

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptis. Sugiono, (2008:h.9) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sukmadinata, (2016:h.60). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengadakan perhitungan secara kuantitatif dan sebatas mendeskripsikan serta menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat atau Lembaga kemasyarakatan. Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau antar hubungan fenomena yang diselidiki.

B. Latar Penelitian (lokasi penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan di TK Isriyati Sugito, yang berlokasi di jalan Nakula RT 07 RW 08 dusun Kalongan desa Kalongan kecamatan Ungaran Timur kabupaten Semarang. TK Isriyati Sugito dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan Program PAUD Holistik Integratif sejak tahun 2021/2022 dan memiliki komitmen dalam penguatan layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak di TK Isriyati Sugito yang meliputi:

1. Perencanaan implementasi PAUD HI dalam layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak.
2. Pelaksanaan layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak berbasis PAUD HI.
3. Kerja sama antara sekolah, orang tua, dan pihak terkait.
4. Evaluasi pelaksanaan PAUD HI dalam layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

Fokus ini digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber informasi merujuk pada sumber informasi atau data dengan harapan oleh seorang peneliti untuk digunakan dalam penelitian. Data merujuk pada berbagai informasi yang telah dicatat oleh peneliti, termasuk data berbentuk angka atau fakta tentang suatu kondisi, yang nantinya dapat diolah menjadi informasi. Sumber informasi pada riset ialah awal mula dari informasi didapat. Dalam konteks penyusunan karya ilmiah ini, peneliti membagi sumber data menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis data yang secara langsung terkait dengan isu penelitian dan diperoleh langsung dari individu atau kelompok yang memberikan informasi, dan data ini akan menjadi dasar untuk analisis. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer nya adalah kepala TK, pendidik, walimurid dan masyarakat dilingkungan sekitar sekolah.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang mendukung penelitian. Sumber data sekunder juga sering disebut sebagai bahan bacaan yang merupakan komponen penting dalam penelitian. Oleh karena itu, sumber data sekunder ini memiliki peran yang sangat penting. Biasanya, sumber data sekunder merujuk pada dokumen tertulis seperti profil, kurikulum, pedoman operasional standar (SOP), jadwal harian, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sekolah TK Isriyati Sugito.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui berbagai metode. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi, termasuk:

a) Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data langsung dengan mengamati orang dan lingkungan saat penelitian berlangsung. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengamati peristiwa yang terjadi di lingkungan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis observasi nonpartisipan, yang berarti peneliti tidak aktif terlibat dalam aktivitas yang sedang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat. Observasi dilakukan pada bulan November-Desember 2025 untuk memantau aktivitas yang menjadi fokus penelitian, termasuk kegiatan-kegiatan pembelajaran terkait “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan anak di TK Isriyati Sugito”.

b) Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Oleh karena itu, peneliti telah menyusun instrumen penelitian berupa kumpulan pertanyaan tertulis untuk digunakan dalam proses wawancara. Dalam konteks ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen berupa serangkaian pertanyaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa narasumber. Proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti pada bulan November-Desember 2025 dengan mewawancarai kepala sekolah, pendidik, walimurid dan masyarakat disekitar sekolah di TK Isriyati Sugito. Semua proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak di TK Isriyati Sugito”.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara berupa dokumen tertulis, foto kegiatan, dan arsip sekolah yang relevan dengan implementasi PAUD HI.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data merupakan triangulasi yaitu metode yang digunakan peneliti untuk menilai tingkat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik ini melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber dan berbagai metode pengumpulan data yang tersedia. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menerapkan teknik triangulasi dengan cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji keakuratan data dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa sumber informasi, seperti kepala sekolah, pendidik, dan juga orang tua siswa, untuk menilai Pelaksanaan Program PAUD HI

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu metode yang digunakan untuk memeriksa keandalan data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan teknik lain seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi data dengan menguji data dari sumber yang sama menggunakan teknik berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mengevaluasi pelaksanaan “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan anak di TK Isriyati Sugito”.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diolah secara sistematis untuk memastikan keteraturan dan pengorganisasian yang baik. Analisis data merupakan langkah untuk menyusun data ke dalam pola, kategori, serta unit-unit dasar yang relevan. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, langkah teknis dalam proses analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data kini diperoleh dari lapangan dapat menjadi jumlah yang cukup signifikan, oleh karena itu, perlu melakukan pencatatan dengan teliti dan rinci. Dalam konteks ini, analisis data melalui proses reduksi data menjadi penting. Reduksi data mengimplikasikan rangkuman, pemilihan informasi inti, penfokusan pada elemen-elemen yang relevan, dan pencarian pola serta tema utama. Dengan dasar penjelasan di atas, peneliti melakukan reduksi data untuk memastikan bahwa data yang diproses mencakup elemen-elemen “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan anak di TK Isriyati Sugito”.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah reduksi data adalah menghadirkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, atau hubungan antara berbagai kategori. Dengan menghadirkan data, memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang dihadapi dan membantu dalam merencanakan langkah- langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data menggunakan narasi untuk mempermudah pemahaman tentang hasil pelaksanaan “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan anak di TK Isriyati Sugito”.

3. Verification (Verifikasi)

Tahap ketiga dalam penelitian kualitatif melibatkan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Ini melibatkan proses menyimpulkan data yang telah direduksi dan disajikan, berdasarkan informasi yang jelas dan valid, untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan merujuk pada penjelasan di atas, peneliti melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi data yang telah direduksi, disajikan, dan mempertimbangkan data tersebut untuk menghasilkan kesimpulan mengenai hasil pelaksanaan “Implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan anak di TK Isriyati Sugito”.

